

## **BAB V**

### **SIMPULAN**

#### **5.1 Simpulan**

Adapun kesimpulan berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan peneliti dengan judul “Peran Lembaga Sosial Agama Nonformal Dalam Mencegah Maraknya Fenomena Kehamilan Pranikah Pada Remaja (Studi Kasus Di Desa Cidadap, Kota Serang)” menunjukkan bahwa kurang maksimalnya peran dan upaya DKM sebagai lembaga agama nonformal dimasyarakat terutama dalam bidang Imarah yang memiliki fungsi sebagai agen sosialisasi nilai dan norma agama serta sebagai kontrol sosial dimasyarakat mengakibatkan remaja kurangnya pengetahuan nilai dan norma agama yang seharusnya dijadikan pedoman dalam bertingkah laku, hal ini juga membuat cara pandang remaja terhadap perilaku menyimpang seperti hubungan seks diluar nikah dianggap hal yang wajar, hal ini disebabkan tidak sempurnanya sosialisasi nilai dan norma yang diterima oleh remaja sehingga remaja mempelajari sub kebudayaan yang menyimpang dalam kehidupan berinteraksi dan bersosialisasi.

Selain itu, dengan terjadinya fenomena kehamilan pranikah pada remaja, remaja menganggap bahwasannya DKM perlu mengadakan dan memfasilitasi program-program penanaman nilai dan norma khususnya pada bidang Imarah DKM Desa Cidadap yang mana hal ini dapat menjadi wawasan tersendiri bagi remaja dalam mengenal tatanan nilai dan norma yang ada didalam masyarakat khususnya penanaman nilai-nilai spiritual yang dianggap nilai paling dasar yang dijadikan pedoman dalam bertingkah laku dalam kehidupan sehari-hari. Program kerja penanaman nilai dan norma ini tentu saja dapat dilakukan dengan menggunakan tahapan – tahapan yang dapat beradaptasi dan mudah diterima oleh remaja sehingga remaja memiliki daya tarik untuk sosialisasi nilai dan norma beragama.

Berkaitan tidak berjalannya fungsi DKM sebagai lembaga agama nonformal yang memiliki fungsi kontrol sosial dan sosialisasi nilai dan norma dimasyarakat, hal ini dikarenakan belum adanya kesadaran bersama mengenai dampak-dampak yang ditimbulkan dari terjadinya fenomena kehamilan pranikah yang menjadi salah satu bentuk perilaku menyimpang pada masyarakat, daya tarik yang kurang pada remaja dalam mengenal nilai dan norma, kurang diikuti sertakannya remaja dalam kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan program kerja DKM, serta kurang pemahamannya fungsi yang dijalankan oleh setiap anggota pada DKM. Hal tersebut tentu saja menjadikan program-program kerja DKM dianggap kurang efektif dirasakan bagi remaja.

Kurangnya efektifitas fungsi DKM dalam upaya mencegah dan memberikan solusi terhadap fenomena kehamilan pranikah membuat DKM perlu mengoptimalkan kembali baik dari tugas-tugas anggota dalam struktural keorganisasian serta program-program kerja yang dinilai penting dalam mencegah perilaku menyimpang pada remaja, sejauh ini pengurus DKM menuturkan belum adanya evaluasi serta belum berjalannya monitoring DKM terhadap perilaku menyimpang remaja dan program kerja apa yang dapat mengedukasi remaja agar tidak melakukan perilaku menyimpang yang mengakibatkan kehamilan pranikah dikarenakan DKM dan masyarakat sekitar masih menganggap bahwasannya kehamilan pranikah menjadi hal yang bersifat privasi dan bukan menjadi tanggung jawab DKM dalam memberikan edukasi maupun sosialisasi nilai dan norma, hal tersebut yang membuat remaja tidak mendapatkan sosialisasi yang sempurna dilingkungan sekitar dan membuat maraknya fenomena kehamilan pranikah dikalangan remaja. Sehingga dalam hal ini, DKM khususnya pada bidang Ibadah yang memiliki seksi kependidikan dan remaja masjid seharusnya dapat mengupayakan dan memaksimalkan program kerja yang berkaitan dengan penanaman nilai dan norma kepada

remaja sebagai upaya pencegahan remaja dalam melakukan kegiatan atau perilaku menyimpang yang mengakibatkan dampak kehamilan pranikah.

## **5.2 Implikasi**

Hasil penelitian ini dapat berimplikasi secara konkrit terhadap beberapa pihak, antara lain:

### **1. Masyarakat**

Adapun penelitian ini dibuat agar dapat berimplikasi bagi masyarakat khususnya remaja Desa Cidadap Kota Serang yang mana dalam penelitian ini sangat diperlukan agar masyarakat dapat mengetahui mengenai peran dan fungsi lembaga agama bahwasannya sosialisasi dan edukasi nilai dan norma agama yang menjadi kontrol sosial dalam berperilaku dan berinteraksi di kehidupan sehari-hari. Selain itu, implikasi penelitian ini pada masyarakat yakni memberikan pengetahuan bahwa dengan tidak optimalnya fungsi edukasi dan sosialisasi nilai dan norma dimasyarakat dapat mengakibatkan sosialisasi yang tidak sempurna sehingga masyarakat dapat terindikasi mempelajari dan melakukan perilaku menyimpang yang tidak sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dimasyarakat.

### **2. Prodi Pendidikan Sosiologi**

Penelitian ini juga dapat berimplikasi pada prodi pendidikan sosiologi dalam melaksanakan pembelajaran mata kuliah penyimpangan sosial maupun sosiologi agama yang mana penelitian ini dapat berfungsi menjadi contoh kajian yang membahas mengenai pentingnya nilai dan norma di edukasi agar dapat dijalankan dalam kehidupan sehari-hari terutama nilai-nilai agama yang mana agama merupakan salah satu landasan terpenting manusia dalam menjalankan kehidupan bersosialisasi dan berinteraksi.

### **3. Lembaga DKM Desa Cidadap**

Penelitian ini juga dapat berimplikasi pada lembaga DKM Desa Cidadap sendiri yang mana dalam hal ini DKM dapat menggunakan

penelitian ini sebagai bahan kajian mengenai pentingnya pengadaan program-program penanaman nilai dan norma beragama bagi remaja sebagai upaya pencegahan dalam melakukan kegiatan yang menyimpang dan berakibat pada terjadinya fenomena kehamilan pranikah.

#### 4. Peneliti Lain

Penelitian ini juga dapat berimplikasi bagi peneliti lain dalam meneliti fenomena kehamilan pranikah, penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian, referensi, dan data tambahan yang dapat mendukung dan mempermudah peneliti lain dalam melakukan penelitian yang serupa mengenai fenomena kehamilan pranikah yang dilakukan dikalangan remaja sebagai bentuk perilaku yang menyimpang.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, terdapat rekomendasi yang dapat dijadikan acuan kepada beberapa pihak, sebagai berikut:

#### 1. Rekomendasi untuk Masyarakat

Penelitian ini dapat direkomendasikan kepada masyarakat agar masyarakat dapat mengetahui pentingnya pengetahuan mengenai nilai dan norma terutama pada nilai-nilai beragama yang mana agama sendiri menjadi hal yang paling dasar dan menjadi pedoman manusia dalam melakukan segala tindakan dan tingkahlaku. Dalam hal ini, masyarakat dapat menjadi sadar bahwa perilaku menyimpang seperti perilaku seks diluar nikah dapat terjadi apabila penanaman nilai dan norma dimasyarakat dianggap kurang sehingga masyarakat dapat bersama-sama mendorong lembaga-lembaga masyarakat yang memiliki fungsi edukasi nilai dan norma menjalankan fungsinya penanaman nilai dan norma dapat berjalan dengan semestinya.

2. Rekomendasi untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini juga dapat direkomendasikan untuk peneliti selanjutnya yang membahas mengenai peran lembaga agama dalam mengatasi fenomena kehamilan pranikah, dalam hal ini peneliti lain dapat mengkaji lebih dalam, memperbaharui, serta memperluas cakupan penelitian yang telah peneliti lakukan. Selain itu, penelitian ini juga dapat direkomendasikan bagi peneliti lain sebagai sumber tambahan yang dapat mempermudah peneliti lain dalam mencari data mengenai peran lembaga agama nonformal dalam mencegah fenomena kehamilan pranikah pada remaja.

3. Rekomendasi untuk Lembaga Keagamaan

Adapun rekomendasi penelitian ini terhadap lembaga keagamaan khususnya DKM sebagai lembaga agama nonformal di Desa Cidadap Kota Serang yakni penelitian ini diharapkan dapat menjadi data yang mendukung diadakannya optimalisasi peran dan fungsi DKM kepada masyarakat remaja dengan mempertimbangkan pengadaan program serta kegiatan penanaman nilai dan norma pada remaja sebagai bentuk upaya DKM dalam mendukung remaja menjalankan kehidupannya sesuai nilai dan norma yang berlaku, terlebih nilai-nilai spiritual dianggap menjadi hal yang paling utama dan penting dalam kehidupan masyarakat Desa Cidadap sehingga diperlukannya pengetahuan nilai dan norma agama pada remaja agar menjadi upaya pencegahan perilaku penyimpangan yang mengakibatkan terjadinya kehamilan pranikah pada remaja.